

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, atau arah. Jadi, metode adalah cara-cara atau strategi untuk memahami realitas dan langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya (Ratna, 2004: 34).

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan serta alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2003: 1).

Metode penelitian (*research methods*) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, mengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu (Sukmadinata, 2010: 317).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Sutedi (2011: 58) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari sumber data, yaitu berupa kata yang dilekati sufiks *-shi* (師), *-shu* (手), *-sha* (者), *-fu* (婦), *-kan* (官) yang menunjukkan profesi dalam bahasa Jepang.

#### **3.2 Sumber Data**

Data dapat di definisikan sebagai informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dalam memberi bukti yang empiris dalam sebuah penelitian (Susilo, 2009: 42). Data dalam penelitian ini adalah kata yang dilekati sufiks *-shi* (師), *-shu* (手), *-sha* (者), *-fu* (婦), *-kan* (官) yang menunjukkan profesi dalam bahasa Jepang yang

**Andri Prabowo, 2018**

**ANALISIS MAKNA SUFIKS *-shi* (師), *-shu* (手), *-sha* (者), *-fu* (婦), *-kan* (官) yang MENUNJUKKAN PROFESI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh dari Kamus Kanji Modern Jepang – Indonesia dan Kamus Bahasa Jepang Indonesia.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015: 308). Mahi M. Hikmat (2011: 71), menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Akan tetapi, bukan berarti setelah dilakukan pengumpulan data penelitian dijamin akan menghasilkan kesimpulan yang memuaskan karena kualitas penelitian tidak ditentukan hanya oleh keberadaan data, tetapi juga oleh cara pengambilan data. Cara pengambilan data menentukan kualitas hasil penelitian.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988: 111). Oleh karena itu teknik tersebut digunakan karena sumber data dalam penelitian ini berupa kata yang menunjukkan profesi dalam bahasa Jepang yang diperoleh dari Kamus Kanji Modern Jepang – Indonesia.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Sudaryanto (1993: 6) menjelaskan bahwa tahap analisis data merupakan upaya sang peneliti menangani langsung masalah yang terkandung pada data. Penanganan itu tampak dari adanya tindakan mengamati yang segera diikuti dengan “membedah’ atau mengurai dan memburaikan masalah yang bersangkutan dengan cara khas tertentu.

**Andri Prabowo, 2018**

*ANALISIS MAKNA SUFIKS -shi (師), -shu (手), -sha (者), -fu (婦), -kan (官) yang MENUNJUKKAN PROFESI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis dilakukan agar tujuan pokok penelitain, yaitu menjawab pertanyaan dan membuktikan hipotesis dapat dicapai. Sedangkan analisis itu sendiri bertujuan untuk menjelaskan fenomena, kejadian atau perilaku atau untuk menerangkan apa yang menjadi latar belakang fenomena, kejadian atau perilaku itu baik yang mengenai seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat (Junadi, 1995: 3).

Melalui teknik permutasi (teknik ganti) atau teknik substitusi akan dapat diketahui mengapa suatu kata digunakan dalam kalimat, sedangkan kata yang lainnya tidak bisa. Dengan menelaah berbagai unsur yang terkait, maka perbedaan dan persamaan akan ditemukan (Sutedi, 2011: 148).

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kata yang dilekati sufiks *-shi* (師), *-shu* (手), *-sha* (者), *-fu* (婦), *-kan* (官) yang menunjukkan profesi dalam bahasa Jepang.
- b. Mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai dengan sufiks yang melekatinya.
- c. Mengkaji dan membandingkan masing-masing sufiks tersebut dengan teknik permutasi atau substitusi, maka hasilnya dapat diketahui apakah masing-masing sufiks tersebut dapat saling menggantikan atau tidak.
- d. Menganalisis dan menyajikan persamaan dan perbedaan dari masing-masing sufiks tersebut.
- e. Membuat kesimpulan dari apa yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Beberapa teknik pengolahan data yang akan penulis ambil dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Tahap Persiapan

##### Pengumpulan Data

Andri Prabowo, 2018

ANALISIS MAKNA SUFIKS *-shi* (師), *-shu* (手), *-sha* (者), *-fu* (婦), *-kan* (官) yang MENUNJUKKAN PROFESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini terkumpul 73 data. Data yang diperoleh merupakan data yang berupa kata yang menunjukkan profesi dalam bahasa Jepang yang diperoleh dari Kamus Kanji Modern Jepang – Indonesia. Setelah data terkumpul, penulis mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan sufiks yang melekatinya berdasarkan jenisnya. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data yang berupa kata yang dapat dilekati sufiks *-shi* (師) berjumlah 12 kata. Kemudian yang dapat dilekati oleh sufiks *-shu* (手) berjumlah 7 kata. Kemudian data yang dilekati sufiks *-sha* (者), *-fu* (婦), dan *-kan* (官) masing-masing berjumlah 29 kata, 9 kata, dan 16 kata.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian penulis memaparkan terlebih dahulu secara umum mengenai sufiks *-shi* (師), *-shu* (手), *-sha* (者), *-fu* (婦), *-kan* (官). Setelah itu, penulis memaparkan setiap karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing sufiks tersebut dan kemudian dilanjutkan dengan menganalisis penggunaan, makna, dan fungsi sufiks *-shi* (師), *-shu* (手), *-sha* (者), *-fu* (婦), *-kan* (官) disertai dengan contoh kata. Kemudian dengan teknik substitusi penulis menganalisis kata tersebut apakah dapat digantikan dengan sufiks lain atau tidak.

## 3. Tahap Penyimpulan

### Generalisasi

Setelah melakukan seluruh analisa data, maka penulis dapat menyimpulkan hasil dari apa yang telah dianalisis mengenai sufiks *-shi* (師), *-shu* (手), *-sha* (者), *-fu* (婦), *-kan* (官) yang menunjukkan profesi dalam bahasa

Jepang. Kemudian dengan menggunakan tabel penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kata yang menunjukkan profesi dalam bahasa Jepang yang dapat dilekati oleh lebih dari satu sufiks. Akan tetapi makna yang dihasilkan tidak berubah secara umum walaupun secara khusus makna dari kata tersebut akan berubah.